

## Atlas Identifikasi Tumbuhan Sebagai Media Wisata Edukasi Di Taman Botani Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

Diah Sudiarti<sup>1</sup>, Haning Hasbiyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Biologi, Universitas Islam Jember  
e-mail: [diah.sudiarti23@gmail.com](mailto:diah.sudiarti23@gmail.com), [haninghasbiyati@gmail.com](mailto:haninghasbiyati@gmail.com)

### Abstract

*This atlas was compiled based on the result of research on plant identification in the Sukorambi Botanical Garden, Jember Regency. The research results obtained can be developed into a form that is ready to be implemented and utilized by the community. Sukorambi Botanical Garden is a nature tourism park with the concept of recreation while learning. In the Sukorambi Botanical Garden, there are various types of plants and are scattered throughout the area. The Sukorambi Botanical Garden has great potential if it can be used as an educational tour, however, to make it an educational tour, the botanical tourist park is still not equipped with media for education, namely what types of plants are there, so there is a need for a plant identification atlas to make it easier for visitors, especially students, to go on educational tours. Based on the results of this development activity, it was concluded that the plant identification atlas could be used as an educational tourism medium at the Botanical Park, Sukorambi sub-district, Jember district.*

**Keywords:** Atlas, Plant Identification, Botanical Tourism Park

### Abstrak

Atlas ini disusun berdasarkan hasil pengabdian identifikasi tumbuhan di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember. Hasil pengabdian yang diperoleh dapat dikembangkan menjadi bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Taman Botani Sukorambi merupakan taman wisata alam dengan konsep rekreasi sambil belajar. Pada taman Botani Sukorambi terdapat tumbuhan yang beraneka ragam jenisnya, dan tersebar diseluruh kawasan. Taman Botani Sukorambi sangat potensial jika dijadikan wisata edukasi, namun untuk menjadikan wisata edukasi pada taman wisata botani masih belum dilengkapi media untuk edukasinya yaitu jenis-jenis tumbuhan apa saja yang ada disana, sehingga perlu adanya atlas identifikasi tumbuhan agar memudahkan pengunjung terutama siswa untuk berwisata edukasi. Berdasarkan hasil kegiatan pengembangan ini diperoleh kesimpulan bahwa atlas identifikasi tumbuhan dapat dijadikan media wisata edukasi pada Taman Botani kecamatan Sukorambi kabupaten Jember.

Kata Kunci: Atlas, Identifikasi Tumbuhan, Taman Wisata Botani

## ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian dilakukan di Taman Botani Sukorambi, dengan judul Atlas Identifikasi Tumbuhan Sebagai Media Wisata Edukasi di Taman Botani Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Jenis program pengabdian pada masyarakat ini merupakan program yang dikembangkan dari hasil penelitian, sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, dan juga teknologi dan seni siap pakai. Hasil pengabdian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pada Taman Botani Sukorambi (TBS) merupakan taman wisata alam dengan konsep rekreasi sambil belajar, yang menyajikan aneka ragam koleksi tanaman, hewan, permainan, dan wahana-wahana yang dapat dinikmati oleh pengunjung dari segala umur. Bukan hanya sarana rekreasi, namun juga dapat dikategorikan sebagai wisata edukasi yang membantu dunia pendidikan dengan memberikan sarana belajar tentang alam dan membantu pemerintah dalam mengajak masyarakat agar sadar akan keanekaragaman tumbuhan dan kondisi lingkungan. Pada taman wisata botani masih belum dilengkapi media untuk edukasinya yaitu jenis-jenis tumbuhan apa saja yang ada disana, sehingga hal ini yang menjadi salah satu hambatan bagi Taman Botani Sukorambi untuk menjadikan tempat wisata edukasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka kami membuat Atlas yang menyajikan keanekaragaman tumbuhan disertai dengan titik lokasinya yang terdapat di Taman Botani Sukorambi.

Tumbuhan yang terdapat didalam taman botani, sangat beragam jenisnya berdasarkan sistem klasifikasi (pengelompokan) dan tersebar diseluruh kawasan tersebut. Taman Botani Sukorambi adalah tempat wisata alam flora dan fauna dengan luas tanah keseluruhan sekitar 12 hektar. Disana juga terdapat sekitar 500 jenis tumbuhan mulai dari tanaman obat, tanaman hias, tumbuhan langka, dan tumbuhan epifit. Belum adanya media pembelajaran untuk melengkapi wisata edukasi di taman wisata botani maka perlu dibuat atlas identifikasi tumbuhan dalam bentuk booklet yang menjelaskan spot-spot tanaman di Taman Wisata Botani beserta hasil identifikasi tumbuhannya. Sehingga dengan adanya atlas identifikasi tumbuhan akan memudahkan pengunjung terutama siswa untuk berwisata edukasi di taman wisata botani. Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan pengembangan hasil pengabdian identifikasi tumbuhan di taman wisata botani dalam bentuk booklet yaitu atlas identifikasi tumbuhan di Taman Wisata Botani.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan pada Bulan Juni Tahun 2022, yang bertempat di Taman Botani Sukorambi, Jember, Jawa Timur. Pengabdian dilakukan dengan memberikan Atlas Identifikasi tanaman di lingkungan Taman Botani Sukorambi kepada pihak pengelola dan penanggung jawab Taman Botani Sukorambi. Target/sasaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu Taman Botani Sukorambi agar layak menjadi taman edukasi wisata, serta target lainnya yaitu para pengunjung Taman Botani Sukorambi.

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas beberapa tahapan yang terdiri atas: 1. Pencarian dan penandaan spot tanaman, 2. Proses identifikasi tanaman, 3. Proses Penyusunan Atlas, 4. Proses Penyebaran Atlas, 5. Evaluasi, 6. Penyerahan Hasil Atlas pada Taman Wisata Botani

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Pencarian dan penandaan spot tanaman*

Pada tahap ini melakukan pencarian spot dari tanaman yang akan diklasifikasi dan diidentifikasi. Berikut denah Peta kawasan wisata Taman Botani Sukorambi Jember.



**Gambar 1. Peta Lokasi Taman Wisata Botani**

Setelah ditemukan spot tanaman, maka langkah selanjutnya adalah menandai masing-masing spot tanaman dengan hasil sebagai berikut.



**Gambar 2. Contoh Peta Lokasi Tumbuhan Lumut di Taman Wisata Botani**

Keterangan spot:

- |                       |                      |                              |
|-----------------------|----------------------|------------------------------|
| 1 : Pintu keluar      | 12 : Spot foto sawah | 23 : Pondok tower            |
| 2 : Pintu masuk       | 13 : Taman koi       | 24 : Taman Lotus             |
| 3 : Lahan A           | 14 : Pondok seni     | 25 : Kolam lobster air tawar |
| 4 : Bunny and Friends | 15 : Villa           | 26 : Muslimah pool area      |
| 5 : Horty hut         | 16 : Kolam renang    | 27 : Pondok baca             |
| 6 : Kandang kuda      | 17 : Musholla        | 28 : Rumah pohon A           |
| 7 : Pondok gaharu     | 18 : Pondok kuning   | 29 : Camping Ground          |
| 8 : Wisata rusa       | 19 : Restaurant      | 30 : Pondok outbond          |
| 9 : Spot foto bendo   | 20 : Kolam A         | 31 : Rumah pohon B           |
| 10 : Panggung seni    | 21 : Balaeng         |                              |
| 11: Play ground       | 22 : Kolam B         |                              |

## 2. Proses Mengidentifikasi Tanaman

Setelah spot tanaman ditemukan, maka selanjutnya adalah proses memasukkan hasil identifikasi tumbuhan dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Contoh Peletakan Identifikasi Tumbuhan pada Atlas

## 3. Penyusunan Atlas

Tahap ini merupakan tahap penyusunan akhir produk yang berupa atlas identifikasi tumbuhan taman wisata botani dengan hasil sebagai berikut.

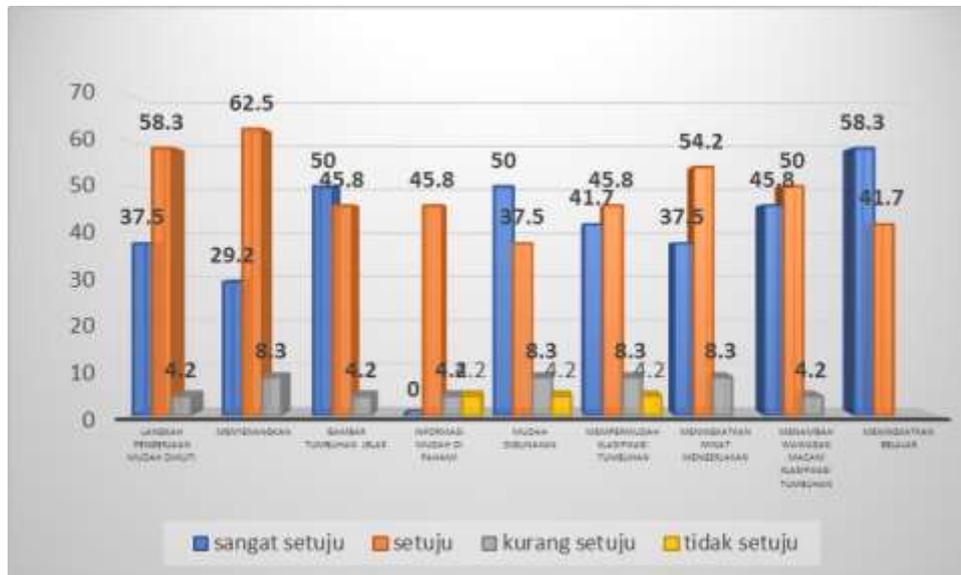


Gambar 4. Tampilan Booklet Identifikasi Tumbuhan

Setelah penyusunan Atlas booklet identifikasi selesai dibuat, maka dilakukan penyebaran guna uji coba untuk mengetahui respon dari pengguna Atlas Booklet identifikasi tumbuhan.

## 4. Penyebaran Atlas

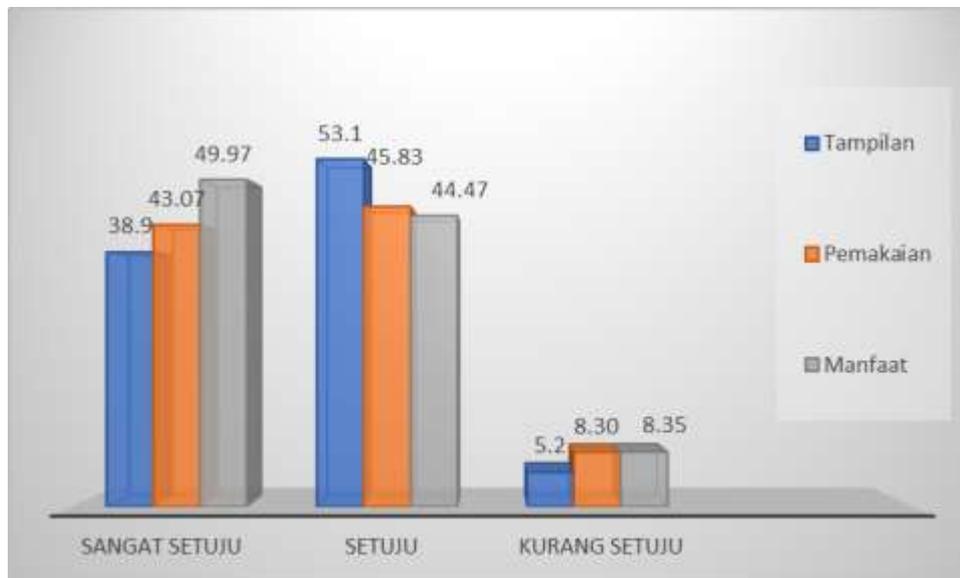
Kegiatan ini dilaksanakan dengan uji coba penerapan atlas identifikasi tumbuhan di taman wisata botani sebagai media wisata edukasi dengan pengguna adalah siswa. Berdasarkan hasil dari kegiatan, diperoleh hasil sebagai berikut.



**Gambar 5. Persentase Respon Pengguna Atlas Identifikasi Tumbuhan**

Berdasarkan grafik respon pengguna atlas identifikasi tumbuhan diperoleh bahwa pengguna setuju pada langkah-langkah pengerjaan sebesar 58,3%, pengguna setuju menyenangkan pada penggunaan atlas identifikasi tumbuhan sebesar 62,5%, pengguna sangat setuju pada kejelasan gambar tumbuhan pada atlas identifikasi tumbuhan sebesar 50%, pengguna sangat setuju dan setuju pada kemudahan memahami informasi/kalimat pada atlas identifikasi tumbuhan sama-sama sebesar 45,8%, persentase pengguna sangat setuju jika mudah penggunaan atlas identifikasi tumbuhan sebesar 50%, pengguna setuju mudah mengklasifikasikan tumbuhan dengan menggunakan atlas identifikasi tumbuhan sebesar 45,8%, pengguna setuju menambah minat dalam pengerjaannya karena menggunakan atlas identifikasi tumbuhan sebesar 54,2%, pengguna setuju bahwa menambah wawasan mengenai berbagai macam klasifikasi tumbuhan karena menggunakan atlas identifikasi tumbuhan sebesar 50%, persentase pengguna sangat setuju bahwa meningkatkan belajar materi klasifikasi tumbuhan karena menggunakan atlas identifikasi tumbuhan sebesar 58,3%, dan persentase pengguna sangat setuju bahwa lebih bermakna, karena dapat melatih belajar mandiri dengan menggunakan atlas identifikasi tumbuhan sebesar 45,8%.

Sedangkan persentase respon pengguna pada item tampilan, pemakaian dan manfaat dari produk Atlas Identifikasi Tumbuhan sebagai wisata edukasi di taman wisata botani adalah sebagai berikut.



**Gambar 6. Persentase Respon Pengguna Atlas Identifikasi Tumbuhan**

Berdasarkan Gambar 4. diperoleh, pada item tampilan diperoleh respon setuju sebesar 53,1%, pada item pemakaian diperoleh respon sangat setuju sebesar 43,07% dan setuju 45.83%, sedangkan pada item manfaat diperoleh respon sangat setuju sebesar 49,97% dan setuju sebesar 44,47%.

## 5. *Evaluasi*

Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengukur pemanfaatan atlas identifikasi tumbuhan. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dari atlas tersebut. Hal ini bertujuan agar atlas identifikasi tumbuhan ini benar-benar sesuai, dan dapat digunakan sebagai wisata edukasi di taman botani sukorambi. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh kesimpulan bahwa Atlas identifikasi tumbuhan dapat dijadikan media wisata edukasi pada taman wisata botani.

## 6. *Penyerahan Hasil Atlas pada Taman Wisata Botani*

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir, yaitu menyerahkan Atlas identifikasi tumbuhan Botani. Pada kegiatan ini diterima dengan baik oleh pihak pengelola taman wisata botani. Pada kegiatan ini dilaksanakan acara serah terima berupa Atlas Identifikasi Tumbuhan Taman Wisata Botani sebagai pengembangan hasil penelitian yang dilaksanakn antara pelaksana kegiatan sebagai pihak pertama menyerahkan kepada pihak kedua dari taman wisata botani yang diwakili oleh ibu Alvina Citra sebagai

manajer dan sales marketing taman wisata botani untuk dapat dimanfaatkan.



**Gambar 5. Kegiatan Serah Terima Atlas Identifikasi Tumbuhan**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengembangan diperoleh kesimpulan bahwa atlas identifikasi tumbuhan dapat dijadikan media untuk wisata edukasi pada taman wisata botani.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afianto, Pria Dwi & Wibisono, Aryo Bayu. 2013. Buku Panduan Wisata Kota Jember. Jurnal Desain Komunikasi Visual UPN Veteran Jatim, Vol 2 Tahun 2013.
- Azisah, F. E., Sudiarti, D., & Hasbiyati, H. (2021). Identifikasi Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember untuk Menunjang Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan. *JURNAL BIOSHELL*, 10(02), 55–65. <https://doi.org/10.56013/bio.v10i02.956>.
- Nur Khoiriyah, F. Q., Sudiarti, D. ., & Hasbiyati, H. . (2021). Identifikasi Tumbuhan Lumut (Bryophyta) di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember. *JURNAL BIOSHELL*, 9(1), 1–4. <https://doi.org/10.36835/bio.v9i1.757>